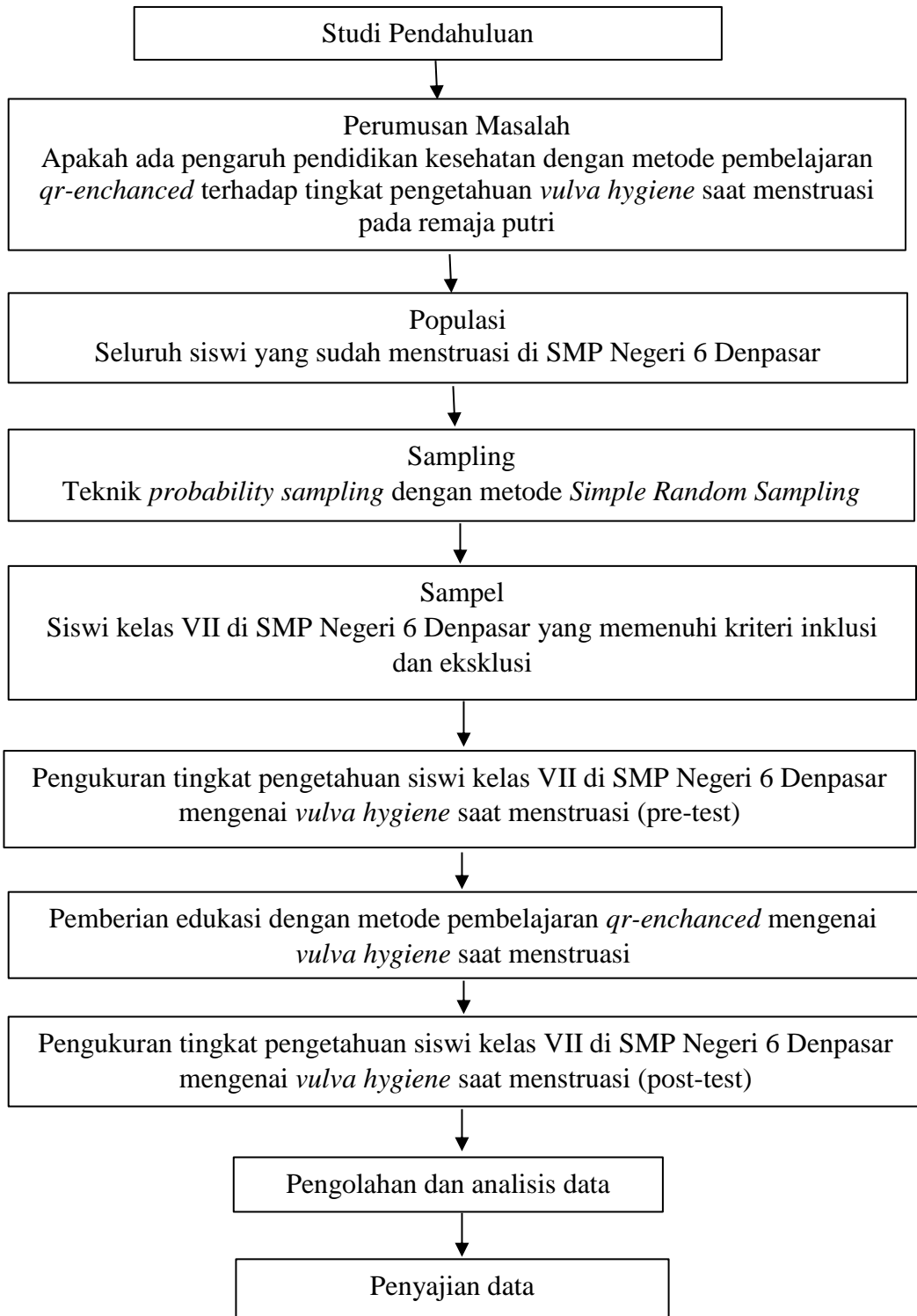


B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pembelajaran *Qr-enhanced* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Denpasar karena tersedianya responden yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu remaja putri dan belum pernah ada penelitian tentang topik yang peneliti ambil di lokasi penelitian tersebut. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 09 Mei sampai 16 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang sudah mengalami fase menstruasi di kelas VII di SMP Negeri 6 Denpasar yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah sebanyak 179 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi remaja putri di sekolah menengah pertama yang duduk di bangku kelas VII di SMP Negeri 6 Denpasar dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform consent*

- 2) Siswi yang memiliki *handphone*
 - 3) Siswi kelas VII di SMP Negeri 6 Denpasar yang sudah mengalami menstruasi
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang sakit dan tidak hadir saat penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel atau populasi studi merupakan subjek-subjek dari populasi aktual yang benar-benar akan diteliti oleh peneliti (Taslim Pinson & Wulaningsih Retno, 2021). Sampel digunakan pada penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populsi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% error level atau (e = 0,05)

Berdasarkan rumus diatas adapun besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{179}{1+179(0,05)^2}$$

$$n = \frac{179}{1+179 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{179}{1+0,4475}$$

$n = 123,661485$ dibulatkan menjadi 124 orang.

$$n1 = n + (n \times 5 \%)$$

$$n1 = 124 + (124 \times 5\%)$$

$$n1 = 124 + 6,2$$

$n1 = 130,2$ dibulatkan menjadi 130 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini adalah 130 orang.

Tabel 2
Distribusi Proporsi Sampel di SMP Negeri 6 Denpasar

Kelas	Jumlah Siswi	Simple Random Sampling	Jumlah Sampel
VII 1	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 2	19	$\frac{19}{179} \times 130$	14
VII 3	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 4	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 5	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 6	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 7	19	$\frac{19}{179} \times 130$	14
VII 8	18	$\frac{18}{179} \times 130$	13
VII 9	16	$\frac{16}{179} \times 130$	12
VII 10	17	$\frac{17}{179} \times 130$	12
	179		130

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian, pada dasarnya teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nurdin et al., 2018). Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi (Fauzy, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan (Indrasari, 2020). Data primer yang dikumpulkan dari sampel yaitu identitas responden dan pertanyaan terkait pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan kuesioner.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Mukhamad Fathoni, 2019). Langkah pengumpulan data yang sudah dilakukan adalah :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang Pendidikan di jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

- d. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Denpasar.
- e. Peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, dibantu oleh tiga mahasiswa jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Siswi yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya, pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- g. Responden diberikan penjelasan mengenai isi dan tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
- h. Kerahasiaan terhadap identitas responden dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*nonimaty*).
- i. Setelah penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai diberikan kepada responden, maka peneliti melakukan pengukuran pengetahuan remaja putri dalam menerapkan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan kuesioner (*pre-test*).
- j. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data kuesioner *pre-test* yang telah diisi oleh responden.

- k. Memberikan edukasi tentang *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri menggunakan metode pembelajaran *Qr-enhanced* dan disertai dengan pemaparan materi beserta diskusi selama 30 menit.
- l. Setelah pemberian edukasi menggunakan metode *Qr-enhanced* selesai diberikan, maka peneliti memberikan jarak waktu selama 7 hari untuk pengambilan data *post-test*. Pengukuran pengetahuan dilakukan segera setelah dilakukan intervensi selesai. Karena pengetahuan yang diberikan selama penelitian lebih mudah dipahami dalam waktu yang dekat setelah intervensi (McKenzie et al., 2023).
- m. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data kuesioner *post-test* yang sudah diisi oleh responden.
- n. Peneliti memberikan buah tangan kepada responden yang sudah menyelesaikan kuesioner dengan lengkap.
- o. Peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (master tabel) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- p. Peneliti merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah dan dilakukan analisa data.

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018) sampel dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi.

Kuesioner pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi, dalam kuesioner penelitian ini terdapat 15 soal dengan menggunakan skala guttman. Untuk penilaian

tersebut apabila responden memilih benar maka akan mendapat skor (1), dan apabila responden memilih salah maka akan mendapatkan skor (0) (Priadana & Sunarsi, 2021). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti kemudian sudah di uji melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan pada bulan 19 Maret di SMP Negeri 11 Denpasar dengan melibatkan 30 sampel siswi kelas VII. Sebelum dilakukan pengambilan data akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat r tabel dan r hitung. Dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan tingkat kemaknaan 5% (Budiman & Riyanto, 2013). Pada penelitian ini dilakukan Uji validitas dengan 15 soal kuesioner, dilakukan uji coba kuesioner pada 30 siswi di SMP Negeri 11 Denpasar dengan hasil 15 soal kuesioner dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,361).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach Coefficient-Alpha* dan nilai r tabel. Pertanyaan yang sudah dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil adalah alpha yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pertanyaan kuesioner dikatakan tidak reliabel, jika r alpha

lebih besar dari konstanta (0,06), maka pertanyaan / pernyataan tersebut reliabel (Budiman & Riyanto, 2013). Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dari 15 soal kuesioner didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,805, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan hasil menyatakan 15 soal dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Syapitri et al., 2021), yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai pengetahuan vulva hygiene saat menstruasi pada siswi melalui kuesioner yang sudah dijawab. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat dari kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Kegiatan *editing* dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah suatu data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau suatu bilangan. *data* dilakukan pada nomor urut responden serta jawaban responden. Apabila jawaban responden benar = 1 dan apabila menjawab salah = 0.

c. Entry Data

Entry Data merupakan keadaan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahap ini peneliti memasukan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau database computer, dengan

memanfaatkan program Microsoft excel. Jenis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat atau deskriptif.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tipe data / variabel, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sebaran data yang diperoleh (Taslim Pinson & Wulaningsih Retno, 2021). Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Data yang diperoleh dari lapangan, akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi lalu disajikan dalam persentase.

1) Pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi

Analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan

$$\text{rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban benar

f = frekuensi

n = jumlah pertanyaan

Setelah didapatkan persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokan menjadi:

- a) Baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
- b) Cukup, jika nilainya $56-75\%$
- c) Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, apakah variabel tersebut memiliki hubungan atau berpengaruh sesuai dengan hipotesis yang sudah dirumuskan. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan uji statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan karena jumlah sampel dalam penelitian ini >50 orang. Apabila hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal maka diturunkan menjadi uji *Wilcoxon* yaitu *p-value* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* (0,000) < *alpha* (0,005) yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pembelajaran *Qr-enhanced* terhadap tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

G. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan untuk subjek penelitian.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Notoatmodjo, 2018), yakni :

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mengetahui tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan untuk bersedia memberikan informasi ataupun tidak. Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privacy dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3) Keadilan atau inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip ini dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian dan subjek penelitian harus memperoleh keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan peneliti harus